



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Rizka TA

Author(s)

Coordinator






perpustakaan umsidairta

Organizational unit

Perpustakaan

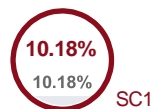
Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		2
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		30

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

7027

Length in words

52589

Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/5494/2806	84 1.20 %
2	Socialization and Training on the Operation of the Use of Microsoft Word to Students And Students of SMP Plus Integrated Pekanbaru : Sosialisasi dan Pelatihan Pengoperasian Penggunaan Microsoft Word Pada Siswa dan Siswi SMP Plus Terpadu Pekanbaru Yanti Rahma;	48 0.68 %
3	https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/download/806/603/	38 0.54 %

4	http://repo.uinsatu.ac.id/24349/5/BAB%20II.pdf	30 0.43 %
5	PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT INSTITUSI HILIRISASI DAN INOVASI (PKaMI-HILIRISASI DAN INOVASI) Hanif Aisha,Diah Krisnaningsih, Uce Indahyanti;	27 0.38 %
6	https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/7111/4/Daftar%20pustaka.pdf	25 0.36 %
7	SKRIPSI_Achmad_Khoirul_Muzaki 9/11/2024 Politeknik Energi dan Mineral Akamigas (Politeknik Energi dan Mineral Akamigas)	21 0.30 %
8	The Problem of Akad Murabahah in Sharia Banks: Between Profit-Oriented and Sharia Compliance Anggraeni Sinta Thia, Hasanah Uswatun,Kurniawan Muhamad Rowi, Marwiyah, Abdurrahman;	21 0.30 %
9	http://repositori.uin-alauddin.ac.id/27095/1/90500118081%20RAHMAWATI%20RATULOLY.pdf	20 0.28 %
10	PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT INSTITUSI HILIRISASI DAN INOVASI (PKaMI-HILIRISASI DAN INOVASI) Hanif Aisha,Diah Krisnaningsih, Uce Indahyanti;	19 0.27 %

from RefBooks database (2.97 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT INSTITUSI HILIRISASI DAN INOVASI (PKaMI-HILIRISASI DAN INOVASI) Hanif Aisha,Diah Krisnaningsih, Uce Indahyanti;	64 (3) 0.91 %
2	Socialization and Training on the Operation of the Use of Microsoft Word to Students And Students of SMP Plus Integrated Pekanbaru : Sosialisasi dan Pelatihan Pengoperasian Penggunaan Microsoft Word Pada Siswa dan Siswi SMP Plus Terpadu Pekanbaru Yanti Rahma;	48 (1) 0.68 %
3	The Problem of Akad Murabahah in Sharia Banks: Between Profit-Oriented and Sharia Compliance Anggraeni Sinta Thia, Hasanah Uswatun,Kurniawan Muhamad Rowi, Marwiyah, Abdurrahman;	37 (3) 0.53 %
4	PKAMI PENDAMPINGAN PROGRAM APLIKASI ANALISIS PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA UNIT USAHA IJAB QABUL DI SMK ANTARTIKA 1 SIDOARJO Uce Indahyati,Diah Krisnaningsih, Sari Dewi Komala;	17 (1) 0.24 %
5	CIPP Evaluation Modeling on BBQ Program at Baitul Quran Daarut Tauhiid Institute Imbar Novansyah, Asep Saepudin;	13 (1) 0.19 %
6	DEVELOPMENT OF MUALLAF HELP APP AS CONVERT 's MEDIUM OF DATA STORAGE Mira Maisura, Muazzinah Muazzinah, Muhammad Sabaruddin;	10 (1) 0.14 %
7	ADOPTION OF USER SATISFACTION WITH THE UTAUT2 MODEL IN USING INDONESIA SHARIA MOBILE BANKING Sari Anggi Puspita, Budi Sukardi, Abadi Muhammad Kurnia Rahman;	10 (1) 0.14 %
8	Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Dan Perilaku Penggunaan Learning Management System Dengan Model UTAUT Suryanto Tri Lathif Mardi,Sabila Fariza Nanda, Anita Wulansari;	5 (1) 0.07 %
9	Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation di Kelurahan Gunung Seteleng Menggunakan Framework TAM Wati Fatma, Aditya Pratama, Utamajaya Joy Nashar;	5 (1) 0.07 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.30 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	SKRIPSI_Achmad_Khoirul_Muzaki 9/11/2024 Politeknik Energi dan Mineral Akamigas (Politeknik Energi dan Mineral Akamigas)	21 (1) 0.30 %

from the Internet (6.90 %)

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/5494/2806	125 (4) 1.78 %
2	http://repositori.uin-alauddin.ac.id/27095/1/90500118081%20RAHMAWATI%20RATULOLY.pdf	38 (2) 0.54 %
3	https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/download/806/603/	38 (1) 0.54 %
4	http://repo.uinsatu.ac.id/24349/5/BAB%20II.pdf	30 (1) 0.43 %
5	https://repository.uinsaizu.ac.id/25116/1/Adiat%20Nur%20Pratiwi_Analisis%20Pengaruh%20Model%20U-TAUT%20Pada%20Transaksi%20Cardless%20BSI%20Terhadap%20Loyalitas%20Nasabah%20Dengan%20Kepuasan%20Pengguna%20Sebagai%20Variabel%20Moderasi.pdf	30 (2) 0.43 %
6	https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/7111/4/Daftar%20pustaka.pdf	25 (1) 0.36 %
7	https://etheses.iainkediri.ac.id/12582/3/934220919_bab2.pdf	24 (3) 0.34 %
8	https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/ekobisman/article/download/4835/2256/	18 (1) 0.26 %
9	http://repository.ub.ac.id/171655/1/Skripsi%20-%20Muhammad%20Arsy%20Uber%20Jayaprana%20%282%29.pdf	18 (1) 0.26 %
10	http://repo.poltekestasikmalaya.ac.id/2199/5/5.%20Bab%20I.pdf	17 (1) 0.24 %
11	http://etheses.iainmadura.ac.id/4398/9/j.%20Yuni%20Rista%20Andari-20170703022231-BAB%20IV-PBS.pdf	17 (1) 0.24 %
12	http://repository.stiedewantara.ac.id/3053/1/LAPORAN%20KKM_INDIANA%20GALIH%20PRASETYA.pdf	16 (1) 0.23 %
13	https://123dok.com/title/analisis-memengaruhi-penggunaan-commerce-menggunakan-unified-acceptance-technology	14 (1) 0.20 %
14	https://wislah.com/surat-al-baqarah-ayat-275/	14 (2) 0.20 %
15	https://ejournal.upi.edu/index.php/strategic/article/download/42707/pdf	13 (1) 0.19 %
16	http://repository.unbari.ac.id/354/1/ILHAM%20FADEL%20MUHAMMAD%201200822201047.pdf	10 (1) 0.14 %
17	https://www.mendeley.com/catalogue/bb4f839b-cc7f-341c-942d-b5c4373d81eb/	9 (1) 0.13 %
18	http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2700287&val=24624&title=Analisis%20Penerimaan%20Masyarakat%20Terhadap%20Layanan%20Transportasi%20Online%20Menggunakan%20UTAUT%20Unified%20Theory%20of%20Acceptance%20and%20Use%20of%20Technology	9 (1) 0.13 %
19	https://ejournal.iak-stik.ac.id/files/journals/2/articles/sentik2020/321/submission/proof/321-13-1115-1-10-20201101.pdf	9 (1) 0.13 %
20	https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/alilmi/article/download/2756/2316	6 (1) 0.09 %
21	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51881/1/20208011033_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf	5 (1) 0.07 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

Analisis Akseptasi Pengguna Aplikasi Analisa Pembiayaan Multiguna Pada Bank Syariah X Dengan Model UTAUT

[User Acceptance Analysis of the Multipurpose Financing Analysis Application at Islamic Bank X Using the UTAUT Model]

Abstrak. This research aims to determine the level of user acceptance of the Excel application for multi-purpose financing analysis at Bank Syariah X. The use of the application in the financing business process is expected to facilitate the work of AO financing analysts, supported by good technological facilities. The method used by the author is qualitative, delving into the acceptance of computer technology at Bank Syariah X as a tool for analyzing multipurpose financing, and conducting interviews and direct observations to achieve optimal results. The results obtained from this study indicate that the level of acceptance among employees of Bank Syariah X towards the Excel application for multi-purpose financing analysis is considered quite good, with 75% of respondents stating that the use of the application is easy. However, other sources also believe that the use of this Excel application is quite complicated and still requires better improvements.

Kata Kunci - 5C analysis; computerized technology; sharia multipurpose; UTAUT

1. PENDAHULUAN

Teknologi komputerisasi menjadi salah satu pilar utama kemajuan zaman modern, dengan adanya teknologi komputerisasi memberikan beragam inovasi yang merubah cara kerja manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Teknologi komputer mampu untuk membantu manusia memproses data secara cepat dan efisien, hal ini menjadi solusi pada semua bidang pekerjaan terutama bidang perbankan. Teknologi komputerisasi merupakan teknologi yang memiliki jaringan dengan komputer, termasuk peralatan-peralatan yang ada pada komputer yaitu software sistem dan aplikasi [1].

Teknologi komputerisasi dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja bank dalam mendukung kinerja karyawan dan proses bisnis semua perusahaan Bank Syariah X. Komputerisasi digunakan tidak hanya dalam layanan jasa keuangan seperti teller dan Customer Service, namun juga pada layanan pembiayaan yaitu proses analisa pembiayaan konsumen seperti pembiayaan multiguna. Pembiayaan multiguna pada Bank Syariah X yaitu skim pembiayaan untuk konsumsi dan produksi yang ditawarkan oleh bank atau lembaga keuangan syariah dengan beberapa cara yaitu tanpa kerjasama pemotongan gaji (payroll) dengan perjanjian kerjasama (PKS) potong gaji (non payroll), dengan agunan (agunan) dan tanpa agunan (batasan limit), prosesnya cepat karena terdapat kerjasama dan instrumen analisa yang lebih sederhana. Pembiayaan tanpa agunan ini diberikan pada nasabah dengan payroll di Bank Syariah X dengan nominal tertentu. Pembiayaan multiguna pada Bank Syariah X menggunakan akad murabahah dan ijarah. Teknologi komputerisasi dalam pembiayaan multiguna Bank Syariah X menggunakan perangkat lunak aplikasi Excel untuk membantu menganalisa data nasabah, pembuatan laporan analisa pembiayaan multiguna, data pengambilan keputusan manajemen lini tengah (manajer/penyelia) dan lini atas (pimpinan cabang) dengan hasil keputusan Disetujui, Disetujui dengan Pertimbangan, dan Di Tolak. Langkah selanjutnya yaitu akad jika nasabah dan pemutus setuju dengan pembiayaan multiguna yang diajukan analis. Pada pembiayaan multiguna akad dilakukan antara nasabah, bank AO dan Admin kemudian dilakukan pencairan pembiayaan. Instrumen analisa yang digunakan yaitu analisis 5C yaitu Character1 (Karakter), Capacity1 (kapasitas), Capital1 (modal), Collateral1 (agunan) dan Condition of Economy1 (kondisi ekonomi) [2].

Aplikasi Excel yang digunakan Bank Syariah X mampu membantu kinerja analis dalam menganalisis data nasabah pembiayaan multiguna. Penggunaan teknologi komputer membantu analisa menjadi lebih efektif dan efisien. Namun jika dibandingkan dengan teknologi informasi yang sudah digital hal ini belum bisa dikatakan efektif dan efisien. Analisa yang efisien yaitu memanfaatkan sumber daya (waktu, tenaga dan biaya) dengan tepat yang berdampak pada efisiensi waktu, tenaga dan sumberdaya seperti meminimalisir resiko kesalahan perhitungan capacity, capital, collateral sedangkan analisa yang efektif yaitu analisa objektif, akurat dan rilevansi sesuai kebutuhan, kemampuan dan kemauan nasabah sehingga mencegah risiko menunggak hingga gagal bayar/macet dan peningkatan kuantitas pembiayaan dan analisa pembiayaan yang terstruktur dengan baik. Di Bank Syariah X analisa pembiayaan multiguna oleh AO pembiayaan konsumen dikatakan masih memerlukan peningkatan teknologinya, karena dalam analisa pembiayaan multiguna masih menggunakan microsoft excel belum beralih ke teknologi informasi yang sudah digital. Hal ini pada umumnya dianggap kurang efektif dan efisien karena penggunaan microsoft excel untuk analisa beresiko pada waktu kerja yang lebih lama dan kesalahan penulisan dan perhitungan.[3] Resiko ini jika dalam perbankan seperti pada penginputan data nasabah dan kesalahan perhitungan yang menyebabkan analis harus bekerja dua kali dalam menghitung jumlah perhitungan margin atau yang lainnya.

Selain itu penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Pane Dan Syahriza (2023) yang meneliti tentang "Analisa Kelayakan Nasabah Pembiayaan Konsumtif Melalui Sistem Skoring pada Bank Sumut Syariah Multatuli Medan" yang menjelaskan tentang siklus analisa pembiayaan konsumtif di Bank Sumut Syariah KCP Mutatuli dengan indikator 5 C [4]. Persamaan riset ini yaitu objek penelitian pembiayaan konsumtif perbedaan riset ini dengan riset sebelumnya yaitu objek penelitian ini menambahkan teknologi computer berupa aplikasi Excel yang digunakan dalam analisa pembiayaan multiguna dengan metode UTAUT.

Dan juga, penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian Abdul rohman (2022) yang meneliti teknologi informasi tentang "Implementasi Model UTAUT pada Industri Perbankan di Indonesia" yang menjelaskan bahwa akseptasi pengguna teknologi informasi yang diukur dengan UTAUT berpengaruh positif yang signifikan pada terhadap Behavior Intentions melalui User Behavior yaitu niat perilaku penggunaan teknologi dipengaruhi perilaku penggunaan actual teknologi tertentu [5]. Persamaan penelitian ini yaitu objek penelitian dan alat ukur menggunakan UTAUT sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian. Objek penelitian Abdul rohman (2022) menganalisis akseptasi teknologi informasi pada industri perbankan sedangkan penelitian ini mengenai teknologi komputer Excel analisa pembiayaan syariah dengan UTAUT.

Oleh karena itu, peneliti ingin menghadirkan penelitian yang berbeda namun masih sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan yaitu tentang akseptasi penggunaan aplikasi excel analisa pembiayaan multiguna di Bank Syariah X dengan variabel UTAUT dengan indikator siklus analisa pembiayaan Multiguna Syariah, aplikasi Excel untuk analisa pembiayaan multiguna, dan UTAUT. Variabel UTAUT yang diterapkan pada penelitian1 ini meliputi 4 kategori yaitu performance expectancy1 (**Harapan kinerja**), effort expectancy (**Harapan Usaha**), Social influence (**Pengaruh Sosial**), dan facilitating conditions (**Kondisi Fasilitas**). [6]. Sampel narasumber diambil dari pengguna aplikasi Excel untuk analisa pembiayaan multiguna yaitu AO pembiayaan konsumen, admin pembiayaan pada Bank Syariah X di beberapa cabang yaitu Cabang Pusat Surabaya, Cabang Pembantu Merr, Wiyung, dan Cabang Pusat Sidoarjo yang berjumlah 8 orang.

2. Tinjauan Pustaka

1. Pembiayaan Multiguna Syariah Bank Syariah X

Pembiayaan multiguna, Bank Syariah X adalah pembiayaan konsumtif yang menyediakan layanan penyaluran dana kepada nasabah yang mempunyai penghasilan tetap untuk melengkapi keperluan pribadi dengan perjanjian antara bank syariah dan Perusahaan secara kolektif yang dikoordinasi dengan system payroll pemotongan gaji otomatis dan non payroll (pemotongan gaji manual dibantu pihak keuangan perusahaan) dengan dan tanpa agunan

sesuai limit pembiayaan. Agunan sebagai tambahan syarat jika nasabah mengajukan nominal tertentu dengan jenis agunan berupa surat tanah, surat kepemilikan rumah, ruko, deposito, emas dan kendaraan bermotor. Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan yang bisa dikatakan sebagai pembiayaan dengan tujuan yang berlandaskan pada underlying asset & transaction berupa lampiran bukti transaksi pembelian yang menggunakan dana pembiayaan yang sudah dicairkan untuk menghindari resiko terjadinya transaksi riba. [7] pembiayaan multiguna seringkali menggunakan akad murabahah dan ijarah.

Akad murabahah adalah **salah satu skim pembiayaan di perbankan syariah yang paling diminati masyarakat. Dalam pembiayaan murabahah bank menetapkan harga jual barang atau jasa ditambah sejumlah margin keuntungan bank. Harga jual yang telah disepakati di awal akad tidak boleh berubah selama jangka waktu pembiayaan.** [8] Akad ijarah adalah perjanjian dengan tujuan mendapatkan manfaat berupa barang ataupun tenaga kerja. Ijarah juga diartikan sebagai praktik sewa menyewa untuk mendapatkan manfaat barang. [9] Pelaksanaan akad ijarah pada pembiayaan multiguna di Bank Syariah X yaitu berupa suatu jasa pemberian dana untuk pembelian barang kebutuhan nasabah.

2. Analisa Pembiayaan 5C

Proses analisa kelayakan nasabah pembiayaan multiguna meliputi wawancara antara nasabah dengan AO mengenai kebutuhan nasabah seperti kebutuhan barang modal atau barang konsumtif, kemudian bank melakukan analisa 5 C untuk kelayakan pembiayaan. setelah terwujudnya kesepakatan dengan perjanjian akad ijarah yang beserta penjelasan mengenai risiko, kewajiban, dan haknya. Perjanjian tertulis menjadi syarat dilakukannya kesepakatan pembiayaan antara nasabah dengan Bank Syariah X. pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan secara langsung ataupun melalui pemotongan gaji nasabah. Semua kegiatan pembiayaan multiguna diawasi oleh dewan pengawas syariah dan perbankan yang memberikan pembiayaan secara langsung. [10]

Analisa kelayakan pembiayaan multiguna melalui analisis prinsip 5C yang bertujuan agar pihak bank dapat mengetahui dan menilai character, capacity, capital, corollateral, and condition of economy. Analisa 5 C memiliki instrument yang detail mengenai latarbelakang semua aspek keuangan, kepribadian dan jaminan yang dimiliki nasabah untuk memitigasi resiko yaitu mencegah resiko nasabah menunggak, hingga gagal bayar atau macet dengan menganalisa pembiayaan sesuai kemampuan, kebutuhan dan kemauan nasabah yaitu pembiayaan yang diberikan pada nasabah tidak kurang, tidak melebihi kemampuan, kebutuhan dan kemauan nasabah. Analisa 5C terdiri dari:

1. Character (Karakter)

Charakter yaitu penilaian karakter nasabah adalah untuk mengetahui itikad baik nasabah dalam memenuhi kewajibannya (willingness to pay) dan untuk mengetahui moral, watak, maupun sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Dalam prinsip karakter ini digunakan mengetahui bagaimana sifat dan kepribadian nasabah. Analisa karakter meliputi data pribadi calon nasabah beserta pasangan, dan data keluarga nasabah. Data pribadi nasabah meliputi data sesuai dokumen identitas, data pekerjaan dan penghasilan sedangkan data keluarga nasabah meliputi data pasangan, data saudara tidak serumah untuk informasi verifikasi dan penagihan. Analisa data character lainnya yaitu riwayat pembiayaan nasabah melalui laporan SLIK OJK atau BI Checking yang berisi riwayat pembiayaan nasabah yang belum atau sudah lunas. SLIK bertujuan untuk melihat character nasabah dalam memenuhi kewajibannya, apakah tepat waktu atau sering menunggak.

2. Capacity (Kapasitas)

yaitu kemampuan nasabah untuk membayar pembiayaan yang diberikan dari sisi pendapatan dari pekerjaan maupun penghasilan dari usaha yang dijalankan nasabah sehingga dapat mengembalikan pembiayaan yang diterima. Prinsip kapasitas ini berfokus pada kemampuan finansial nasabah dalam melunasi pembiayaan berdasarkan dari pendapatan yang dimiliki nasabah agar pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan keuangan nasabah sehingga mencegah risiko menunggak. Analisa capacity memiliki indikator yaitu riwayat pendidikan, sumber penghasilan meliputi data pekerjaan apakah karyawan tetap atau bukan di perusahaan besar atau kecil, penghasilan dari beberapa sumber penghasilan seperti penghasilan dari gaji dan usaha, dan status perusahaan apakah baru atau nasional/internasional.

3. Capital (Permodalan)

yaitu kemampuan nasabah dalam menyediakan modal sendiri sebagai urbun atau uang muka dalam transaksi jual beli (murabahah).

Penilaian terhadap capital adalah penilaian yang dilakukan oleh bank yang bertujuan untuk mengetahui banyaknya modal yang dimiliki calon calon nasabah dalam usahanya. Semakin banyak modal yang dimiliki oleh calon nasabah dalam usahanya maka pihak bank akan memberikan nilai tambah terhadap calon nasabah. Penilaian Capital dalam pembiayaan murabahah berupa penyertaan modal calon nasabah. Calon nasabah harus memenuhi kriteria minimum penyertaan modal yang ditentukan oleh bank syariah atau umumnya disebut muka atau urbun yang diserahkan calon nasabah pada penjual rumah atau penjual bahan bangunan atau developer. mengacu pada analisis aset dan kekayaan yang dimiliki nasabah yang dapat mendukung pembiayaan nasabah dari awal hingga pembiayaan berakhir. Analisa capital bertujuan untuk melihat modal yang dimiliki nasabah menyangkut urbun atau modal penyertaan seperti uang muka jika pembelian rumah dan menyangkut modal nasabah saat terjadi tunggakan apakah aset nasabah mampu mengcover pembiayaan nasabah. Hal ini membantu BSI memastikan bahwa nasabah memiliki cadangan keuangan yang memadai untuk menutupi kewajibannya, terutama jika dalam situasi yang darurat. [11]

4. Collateral (Agunan)

yaitu asset atau benda untuk jaminan pembiayaan. Collateral harus dinilai oleh bank dengan beberapa indikator. [12] Analisa collateral (appraisal jaminan) merupakan langkah mitigasi risiko yang penting karena dalam pembiayaan konsumen memerlukan jaminan seperti surat kepemilikan tanah, IMB (surat izin mendirikan bangunan), pembiayaan multigunan memerlukan jaminan sesuai nominal pembiayaan seperti BPKB kendaraan bermotor, surat pemilikan tanah, sehingga penting untuk menilai jaminan sesuai dengan penyusutan jaminan dan marketabilitas jaminan. Jaminan juga berfungsi untuk mengamankan pembiayaan jika nasabah menunggak hingga gagal bayar/macet. Appraisal/penilaian jaminan memiliki indikator yaitu:

1. Data legalitas jaminan

Data legalitas jaminan merupakan data yang bernilai hukum yang berupa surat kepemilikan jaminan. Data legalitas hukum jika jaminan berupa kendaraan bermotor meliputi BPKB. Jika jaminan tanah dan bangunan (rumah, ruko, rukan, villa, apartemen) maka legalitas jaminan adalah surat kepemilikan tanah (SHM/ SHGB), izin mendirikan bangunan (IMB, dan pajak bumi dan bangunan. Nasabah pembiayaan yang **renovasi rumah harus menyerahkan RAB (Rencana Anggaran Biaya) berisi kebutuhan dan harga material bangunan.**

2. Kualitas jaminan

Kualitas jaminan meliputi kondisi jaminan dan penyusutan jaminan. Kondisi jaminan yaitu kondisi yang terlihat secara kasat mata berupa fisik seperti kondisi fisik jaminan jika kendaraan seperti jenis motor (matic), bentuk motor (vespa), bahan pembuatan motor. Jika bangunan maka jenis bangunan berupa rumah, ruko, atau tanah saja, tahun pembangunan bangunan. Sedangkan penyusutan jaminan berkaitan dengan penurunan nilai aset karena jaminan ada yang mengalami penyusutan seperti kendaraan bermotor yang nilainya semakin tahun semakin turun berbeda dengan aset berupa tanah, bangunan dan emas yang sebaliknya selalu naik. Penilaian penyusutan ini dilakukan dengan melihat kemungkinan/persentase penurunan dari harga pasar. Penyusutan jaminan berkaitan dengan tahun pembuatan kendaraan atau bangunan.

3. Marketabilitas

Marketabilitas jaminan yaitu nilai pasar jaminan jika dijual kembali. Marketabilitas ini berkaitan dengan nilai jual kembali jaminan apakah memiliki nilai pasar yang baik meskipun dijual kembali. Marketabilitas jaminan jika berupa tanah dan bangunan seperti lokasi jaminan strategi apa tidak yaitu terletak di kota, jauh dari banjir, dekat dengan pemukiman penduduk lainnya, stasiu, RS, sekolah, dan sarana transportasi. Sedangkan marketabilitas kendaraan dilihat dari tahun pembuatan, mesin manual atau listrik atau matic, bentuk, jenis, warna dan model.

4. Aksestabilitas jaminan

Aaksestabilitas jaminan merupakan kemudahan jaminan untuk dijangkau. Jika jaminan berupa tanah dan bangunan maka berupa akses jalan ke jaminan (rumah/tanah/ruko) apakah jaminan terletak di jalan provinsi atau desa, jalanya aspal atau masih lumpur, jalanya melewati sungai atau tidak, dst.

5. Condition of economy (Kondisi Ekonomi)

Analisa kondisi ekonomi yaitu analisis eksternal atau analisis diluar lingkungan usaha nasabah seperti faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang dapat memengaruhi ekonomi secara keseluruhan yang berdampak pada usaha nasabah (Safitri et al., 2023). Analisa kondisi ekonomi mengacu pada ketahanan atau kemampuan usaha untuk bertahan dengan kondisi lingkungan eksternal seperti saat Pandemi Covid 19 yang mengakibatkan beberapa usaha bangkrut seperti usaha makanan tradisional, warkop, bubur ayam keliling karena efek dari kebijakan Work From Home dan Jaga Jarak.

3. Teknologi Komputer dan Aplikasi Excel

Teknologi komputer merupakan serangkaian alat yang dimanfaatkan untuk merubah data menjadi suatu informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.[13] Teknologi komputer pada umumnya meliputi perangkat keras (hardware), dan perangkat lunak (software) yang penggunaannya untuk dapat membantu meningkatkan efisiensi pada suatu pekerjaan, dengan menggunakan teknologi komputer manusia dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat, tidak hanya itu teknologi komputer juga dapat digunakan untuk menyimpan data maupun mencarinya kembali serta dapat memproses data/informasi dalam cakupan yang lebih besar. teknologi komputer memberikan manfaat yang besar dalam dunia perbankan [14].

Salah satu contoh teknologi komputer yang banyak digunakan dalam perbankan yaitu software Microsoft office merupakan salah satu software aplikasi yang berguna untuk mengolah teks atau data seperti Excel yaitu MS Word, MS Excel, MS PowerPoint, Dan Masih Banyak Lagi. MS-Excel merupakan sistem aplikasi untuk lembar kerja dalam bentuk elektronik yang sudah canggih dan mudah untuk digunakan. MS-Excel sudah sangat populer dipakai oleh masyarakat pada masa ini. MS-Excel seringkali digunakan untuk membuat laporan keuangan karna di dalamnya terdapat fitur yang otomatis untuk menghitung, menganalisa, dan mempresentasikan data dalam bentuk chart ataupun tabel [15].

Excel juga dimanfaatkan oleh Bank Syariah X untuk mengolah data analisa pembiayaan multiguna nasabah seperti input identitas nasabah, analisa pembiayaan, laporan analisa pembiayaan, berkas akad pembiayaan dan berkas pencairan pembiayaan multiguna. Aplikasi Excel telah digunakan sejak tahun 2007 oleh Bank Syariah X. Analisa pembiayaan yang menggunakan Excel yaitu analisa karakter berupa input data pribadi nasabah. Analisa capacity (kemampuan membayar angsuran) meliputi input data pekerjaan, sumber penghasilan baik gaji maupun usaha atau keduanya dan nominal penghasilan dan pengeluaran bulanan nasabah serta kemampuan membayar nasabah. Kemampuan membayar nasabah yang berasal dari penghasilan bersih yaitu penghasilan kotor dikurangi pengeluaran perbulan (biaya Listrik, air, dan transportasi, angsuran/hutang bank lain, konsumsi bulanan, dan biaya lainnya (biaya sekolah dan premi asuransi). Maksimal angsuran pembiayaan nasabah adalah 70% penghasilan bersih. Analisa capital/modal berupa perhitungan urbun yang harus dibayar nasabah dan perhitungan asset lancar dan tetap nasabah dalam mendukung modal penyertaan/urbun nasabah hingga pembiayaan lunas/berakhir. Analisa jaminan/collateral meliputi input data jaminan yaitu data legalitas jaminan, kualitas jaminan (kondisi dan penyusutan jaminan), marketabilitas jaminan, aksestabilitas jaminan (jika jaminan tanah dan bangunan). Analisa kondisi ekonomi nasabah meliputi kondisi usaha nasabah dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, sosial dan budaya seperti kondisi inflasi, Covid 19, krisis moneter, lama perusahaan berdiri, status dan besarnya perusahaan untuk mengetahui ketahanan perusahaan pada factor eksternal.

4. **UTAUT Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)** adalah pemikiran yang dikembangkan oleh Venkatesh dan rekan-rekannya. pemikiran ini digunakan untuk mengevaluasi kemungkinan keberhasilan penerapan teknologi baru untuk karyawan serta membantu memahami faktor-faktor yang mendorong penerimaannya, dengan tujuan mendesain intervensi seperti Teknologi komputerisasi pelatihan, sosialisasi, dan sebagainya [16]. Model UTAUT dianggap sebagai alat ukur yang efektif untuk menilai penerimaan pengguna terhadap sistem atau aplikasi.

UTAUT menggunakan 4 variabel dalam penerapannya yaitu Performance Expectancy merupakan sejauh mana penerapan aplikasi membantu pengguna melakukan aktivitas tertentu. Effort Expectancy adalah penilaian pengguna pada tingkat manfaat dari menggunakan aplikasi yang tidak membutuhkan usaha lebih.[17] Social Influence adalah ukuran dimana pengguna aplikasi mendapat dorongan dari pihak lain untuk mengoperasikan aplikasi tersebut. Facilitating Conditions merupakan tingkat kepercayaan pengguna pada organisasi dengan mendukung dan menyediakan menggunakan aplikasi tersebut [18].

Penerapan model UTAUT dalam penelitian kualitatif menggunakan bantuan analisa software ATLAS.ti. ATLAS.ti. termasuk dalam jenis program QDA software (Qualitative Data Analysis Software). QDA software pada umumnya lebih dikenal masyarakat dengan ATLAS.ti. Data yang dimiliki dapat divisualisasikan seperti peta dunia agar dokumen dapat diinterpretasikan dalam bentuk dan peneliti lebih mudah mengorganisasi, menampilkan simbol, dan melakukan analisis data dari hasil penelitian secara optimal dan sistematis. Software ATLAS.ti. sangat bermanfaat dalam mengelola data penelitian kualitatif karena dapat mengolah berbagai jenis data, seperti audio, video, gambar, ataupun tertulis (artikel, data survey, atau transkrip wawancara). Oleh karna itu penggunaan software ini dapat membantu kita melakukan triangulasi melalui berbagai jenis data yang kita dapatkan [19].

3. METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan mendalami Akseptasi teknologi komputer di Bank Syariah X sebagai alat analisa pembiayaan multiguna. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi langsung di Bank Syariah X dengan mengeksplorasi akseptasi pengguna atas teknologi komputerisasi aplikasi Excel Pembiayaan Multiguna dengan variabel UTAUT yakni harapan kinerja (performance expectancy), harapan usaha (effort expectancy), pengaruh sosial (social influence), dan kondisi fasilitas (facilitating conditions) melalui pendekatan deskriptif yang difokuskan pada penggambaran rinci pengalaman, persepsi, dan hambatan yang dihadapi pengguna dalam menggunakan aplikasi excel untuk analisa pembiayaan multiguna, menghasilkan wawasan tentang bagaimana setiap faktor dalam model UTAUT berperan dalam penerimaan aplikasi Excel bagi analis pembiayaan multiguna di Bank Syariah X.

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Kantor Pusat Bank Syariah X di Jl. Dr. Soetomo No.37, DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264.1 Kedua, Cabang Pembantu di Perumahan Pratama, Jl. Raya Menganti, Ruko A8, Babatan, Kec. Wiyung, Surabaya, Jawa Timur 60227. Ketiga, Ruko Icon 21, Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No.41 Blok R, Semolowaru, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, 60117. Keempat, kantor cabang pembantu di Jl. Sunandar Priyo Sudarmo No.138, Kuthuk, Sidokare, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61214.1 Penelitian dilakukan setelah surat penelitian disetujui.

Penelitian ini membutuhkan sumber data primer yang didapat langsung dari sumbernya, melalui wawancara terstruktur dengan pengguna pengguna aplikasi Excel yaitu AO pembiayaan multiguna dan Admin pembiayaan. Bahan wawancara meliputi siklus pembiayaan multiguna, Teknologi

Komputerisasi Aplikasi Excel untuk input data nasabah, analisa pembiayaan multiguna, dan laporan analisa melalui 4 indikator UTAUT, sedangkan data sekunder yaitu data pendukung yang relevan dengan penelitian, seperti literasi pembiayaan multiguna, form pengajuan pembiayaan multiguna, brosur dan SOP pembiayaan multiguna dan aplikasi Excel untuk analisa kelayakan calon nasabah pembiayaan multiguna.

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung pada responden yang bersangkutan sebagai data primer¹ dan untuk data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, dan hasil penemuan lainnya. Tahap Penelitian diawali dengan tahap persiapan, pengumpulan data di lapangan, dan analisis. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri tertentu, dalam hal ini melibatkan AO pembiayaan multiguna. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur (daring dan luring), observasi, serta dokumentasi. Dalam mengumpulkan data peneliti menyiapkan teks pertanyaan yang akan diajukan pada saat melaksanakan observasi langsung, penentuan metode wawancara yang akan dilakukan, serta proses perekaman dan transkripsi data [20]. pengambilan data dilakukan berulang untuk memastikan validitas data yang di kumpulkan.

Reduksi data dapat diartikan menyimpulkan, mengambil hal-hal yang dasar, mengutamakan pada hal-hal yang perlu, lalu menentukan tema dan pola dari data yang dengan jumlah yang banyak. Dalam penelitian ini, triangulasi dipahami sebagai upaya untuk mendapatkan informasi data atas aplikasi analisa pembiayaan multiguna dan melakukan interpretasi berdasarkan data tersebut sehingga dapat lebih akurat dan kredibel. Pertama, peneliti Teknologi komputerisasi melakukan triangulasi sumber data untuk memastikan kebenaran dengan cara melakukan pemeriksaan data langsung di lapangan yang diperoleh dari berbagai sumber. Kedua, peneliti Teknologi komputerisasi melakukan triangulasi¹ teknik yaitu pemeriksaan data yang dilakukan pada sumber yang sama tapi dengan teknik yang tidak sama yaitu pertama menggunakan teknik wawancara kemudian disusul dengan menggunakan teknik observasi¹ dan dokumentasi kemudian dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian simple, keterkaita antar kategori, diagram dan tulisan yang bersifat informatif kemudian dilakukan transformasi data dibentuk menjadi bagan dan kolom konsep yang menunjukkan keterkaitan antar variabel dalam model UTAUT dengan menggunakan bantuan software ATLAS.ti. Tahap terakhir yaitu pengambilan kesimpulan yaitu penarikan kesimpulan dari seluruh proses analisa data berisi jawaban atas rumusan masalah.

Gambar 1. Bagan Alat Ukur UTAUT

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Definisi Multiguna di Bank Syariah X

Penelitian ini dilakukan disalah satu Bank Syariah X di Surabaya untuk menganalisa poses bisnis pembiayaan multiguna dan peran aplikasi komputer dalam membantu proses bisnis pembiayaan mulai dari input form pengajuan pembiayaan, analisa 5C, rekomendasi keputusan pembiayaan, akad pembiayaan, pencairan dana pembiayaan nasabah.

Pembiayaan multiguna mempunyai 2 skim pembiayaan yaitu pembiayaan multiguna dengan payroll dan perjanjian non payroll yaitu perjanjian kerjasama (PKS). Multiguna payroll adalah pembiayaan yang dapat diberikan pada nasabah atau pegawai yang menggunakan sistem penggajian payroll melalui Bank Syariah X sedangkan pembiayaan multiguna non payroll adalah pembiayaan yang diberikan pada nasabah yang tidak menggunakan sistem gaji payroll di Bank Syariah X tetapi dengan syarat harus bekerja di perusahaan yang memiliki PKS dengan Bank Syariah X. Jangka waktu pembiayaan multiguna payroll maksimal jangka waktu 20 tahun seperti pegawai PNS, ASN, BUMN, TNI dan POLRI sedangkan jangka waktu pembiayaan untuk non Payroll maksimal 8 tahun. Berikut adalah beberapa jenis pembiayaan multiguna di Bank Syariah X beserta syaratnya:

Tabel 1. Jenis pembiayaan multiguna di Bank Syariah X

Aspek	Payroll	Non payroll
	Kerjasama (PKS)	Pegawai PNS
Tujuan produk	Untuk pembelian barang konsumtif yang sesuai prinsip syariah	
Akad	murabahah	murabahah
Perjanjian Kerjasama	PKS Payroll	Perjanjian Kerjasama saja
Persyaratan	Usia minimal 18 tahun	Payroll/gaji melalui Bank Syariah X
plafond	70% dari gaji kotortergantung perjanjian kerjasama/PKS)	70% dari gaji kotor tergantung perjanjian
Jangka waktu	Hingga 20 tahun	Hingga 8 tahun
Pembayaran angsuran	Pemotongan gaji otomatis	Pemotongan gaji oleh Bendahara Kantor
Nasabah	ASN, BUMN, TNI, POLRI, Swasta dengan PKS	

Pembiayaan multiguna di Bank Syariah X menggunakan akad murabahah. Akad murabahah adalah perjanjian jual beli barang secara jelas menyertakan harga dan margin yang di dapat oleh salah satu pihak yang telah disepakati. Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional, akad murabahah adalah transaksi jual beli barang dengan menegaskan harga belinya dibayar dengan harga yang lebih sebagai keuntungan. Maka kesimpulannya akad murabahah adalah akad jual beli suatu barang dengan harga yang sudah disepakati kedua belah pihak, setelah dijelaskan harga barang dan marginnya [21]. Pembiayaan multiguna dan penggunaan pembiayaan harus sesuai dengan syariat Islam yaitu:

Tabel 2. Hukum transaksi yang dilarang agama islam

Hukum	Keterangan
riba	Penambahan biaya jika pembayaran angsuran telat yang berlipat ganda
Gharar	Pinjaman dengan ketentuan yang tidak jelas mengenai jumlah denda jika telat membayarkan angsuran.
Maysir	Tujuan penggunaan pembiayaan untuk investasi yang tidak jelas persentasi hasilnya.
Haram	Tujuan penggunaan pembiayaan untuk membeli barang yang mengandung unsur haram

Dasar Hukum Murabahah:

وَإِذَا كَانَ الْغَايَةُ مَبْلَغَ الْمَالِ وَالْمَبْلَغُ مَبْلَغَ الْمَالِ

“... **Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...**”

Teknologi komputerisasi pada proses bisnis pembiayaan multiguna di Bank Syariah X menggunakan aplikasi Excel mulai dari pengajuan pembiayaan nasabah hingga dokumen pencairan pembiayaan. Aplikasi Excel adalah software yang membantu analis pembiayaan dalam menganalisa pembiayaan, membuat laporan hasil analisa pembiayaan dan dokumen akad pembiayaan serta dokumen pencairan pembiayaan dengan sistem scoring. Aplikasi Excel ini bertujuan untuk memudahkan analis dalam melakukan penilaian kelayakan pembiayaan calon nasabah pembiayaan dengan sistem yang terstruktur dan detail sesuai dengan aturan perusahaan (SOP) sehingga diharapkan mengurangi tingkat kesalahan analisa pembiayaan dan target pembiayaan multiguna tercapai yaitu kinerja yang efisien dan efektif. Kinerja yang efisien yaitu mampu mengoptimalkan waktu, tenaga dan sumber daya

sehingga terjadi penghematan atau efisiensi. Target efektifitas yaitu pencapaian jumlah target pencairan pembiayaan multiguna dapat tercapai dengan tingkat kesalahan yang kecil. Efektifitas yang dapat dicapai dengan penggunaan Excel yaitu:

1. Jumlah pencairan pembiayaan

Dengan menerapkan teknologi excel dapat membantu mencapai target pencairan pembiayaan lebih banyak karena proses bisnis yang lebih terstruktur namun detail sehingga kinerja tercapai efisiensi tenaga, waktu dan sumber daya.

2. Peningkatan pelayanan nasabah

Teknologi membantu pelayanan lebih cepat karena proses bisnis menjadi lebih cepat. Yaitu maksimal 3 hari kerja mulai pengajuan pembiayaan hingga pencairan pembiayaan.

3. Pengelolaan resiko yang lebih baik

Penerapan teknologi berupa aplikasi Excel yang terstruktur dengan baik mampu mempermudah kinerja analis pembiayaan sehingga menekan human eror dan teknologi eror serta mencegah fraud. Dengan analisa pembiayaan yang tepat maka mampu mitigasi resiko nasabah menunggak hingga gagal bayar/macet dan pengambilan keputusan berbasis data.

4.2. Proses Bisnis Pembiayaan Multiguna Di Bank Syariah X Terdiri Dari Lima Tahapan Yaitu Sebagai Berikut:

Gambar 2. Siklus pembiayaan multiguna Bank Syariah X

1. Input data pengajuan pembiayaan

Pengajuan proposal pembiayaan yang dilakukan dengan oleh AO pembiayaan konsumen dengan melengkapi dokumen persyaratan pembiayaan multiguna. Kemudian data akan di input ke excel untuk dilakukan proses analisa 5C.

Tabel 3. Data Pengajuan Pembiayaan Multiguna

No	Instrumen	Character	Keterangan
1	Identitas nasabah	Menyesuaikan keaslian data pribadi KTP/KK/NIP	
2	Data Capacity	Pekerjaan	Status Pekerjaan Penghasilan Nasabah Data Pinjaman Nasabah
3	Data Capital	Data Keuangan Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap)	
4	Data Collateral	SK Pengangkatan Pegawai Tetap dan SK Jabatan Terakhir	
5.	Data Condition Of Economy	Data Perusahaan/tempat kerja nasabah	
6.	Perjanjian Kerjasama Gaji/Payroll	Adakah PKS Payroll atau non payroll dengan tempat kerja nasabah	

2. Analisa 5C

Analisa pembiayaan 5C yang bertujuan untuk menentukan kelayakan nasabah dengan instrumen 5C yaitu pertama, Character menilai watak dari individu yang menerima pinjaman atau pembiayaan. Kedua, Capacity untuk menilai kemampuan nasabah dalam pekerjaannya. Ketiga, Capital yaitu untuk mengetahui berapa modal atau simpanan yang dimiliki oleh nasabah. Keempat, Collateral adalah jaminan fisik atau non fisik. Kelima, Condition yaitu melihat kondisi perekonomian nasabah dari segi pekerjaannya [22].

1. Character

Instrumen analisis pembiayaan 5C yang pertama adalah penilaian pada aspek character atau sifat calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui itikad baik dan **kejujuran calon nasabah/ calon debitur, sehingga apabila terjadi masalah kredit pihak bank tidak disulitkan dalam resiko di kemudian hari**. Analisa data character lainnya yaitu riwayat pembiayaan nasabah melalui laporan SLIK OJK atau BI Checking yang berisi riwayat pembiayaan nasabah yang belum atau sudah lunas. SLIK bertujuan untuk melihat character nasabah dalam memenuhi kewajibannya, apakah tepat waktu atau sering menunggak [11]. Informasi tersebut sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4. Data character nasabah

No	Instrumen	Character	Keterangan
1	Identitas nasabah	Menyesuaikan keaslian data pribadi KTP/KK/NIP	
2	Trade checking	Menggali informasi nasabah melalui orang yang berwenang dalam perusahaan tempat nasabah bekerja	
3	Pengecekan bank lain	Melihat status keuangan nasabah pada bank lain melalui sesama officer bank	
4	Informasi sifat nasabah	Melihat kebiasaan baik/buruk nasabah terutama dalam hal keuangannya.	

Instrumen data pengajuan nasabah lainnya yang diinput CBRM pada WISE Pro sesuai dengan Form Pengajuan Pembiayaan yaitu:

1. Identitas pekerjaan
2. Seluruh pendapatan yang dimiliki
3. Permohonan pembiayaan
4. Harta kekayaan

Tabel 5. Kolektabilitas pembiayaan multiguna

Kolektabilitas	Keterangan	Jangka Waktu Menunggak (hari)
1	Lancar (Pass)	< 30
2	Kredit dalam perhatian khusus (Special Mention)	> 31 hari < 90
3	Kredit kurang lancar (Sub-Standard)	> 91 hari < 120
4	Kredit diragukan (Doubtful)	> 121 hari < 180
5	Kredit macet (Loss)	> 181

B. Capacity

Instrumen yang kedua yaitu penilaian capacity atau kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan sesuai jangka waktunya seperti pekerjaan atau usaha, manajemen usaha, sehingga bank mampu mengetahui penghasilan untuk mengukur tingkat kemampuan membayar pembiayaan. Untuk menilai aspek capacity dilakukan penilaian data seperti dibawah ini:

Tabel 6. Data capacity nasabah pembiayaan

No	Indikator Capacity	Keterangan
1	BI Checking	Riwayat kredit nasabah di Bank, apakah pernah mengalami kredit macet (Kol. 3,4 dan 5).
	Jenis pekerjaan	Prusahaan tempat nasabah bekerja dan status pegawai tetap.

- 2 Pendapatan per bulan Gaji pokok, tunjangan dan endapatan lainnya.
- 3 Pengeluaran per bulan Kebutuhan sehari hari, tanggungan per bulan, tanggungan kredit lain (jika ada).

Analisa capacity dilakukan oleh AO dengan cara melakukan verifikasi dan survey tentang perusahaan tempat nasabah bekerja, data pekerjaan dan perhitungan pendapatan dan angsuran pinjaman nasabah tiap bulan. Selanjutnya analis akan menghitung kemampuan maksimal angsuran nasabah yang dijelaskan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 7. Perhitungan aksuran maksimal pembiayaan multiguna

No Jenis Pekerjaan Angsuran Nasabah

- 1 Pegawai PNS/BUMN/TNI/POLRI/anggota legislatif Payroll dan PKS non payroll Angsuran hingga 90% dari gaji kotor
- 2 Pegawai swasta/yayasan/koperasi Payroll dan PKS non payroll Angsuran hingga 70% dar gaji bersih
- 3 Pensiunan Payroll Angsuran hingga 70% dari hak pensiun yang diterima nasabah

*Penghasilan Bersih adalah penghasilan kotor nasabah dikurangi angsuran pinjaman

Contoh ketentuan perhitungan penghasilan dan maksimal angsuran pembiayaan multiguna Bank Syariah X (nasabah) yaitu:

Ketentuan 1: Max Angsuran nasabah payroll

Ketentuan 2: Max Angsuran Nasabah PKS non payroll

*Penghasilan Bersih adalah penghasilan kotor nasabah yang dikurangi dengan angsuran pinjaman

C. Capital

aspek capital yaitu melihat kekayaan yang dimiliki oleh nasabah, tujuan penilaian aspek ini untuk mengetahui banyaknya modal/ harta kekayaan yang dimiliki calon nasabah. **Semakin banyak harta yang dimiliki oleh calon nasabah maka pihak bank akan memberikan nilai tambah terhadap calon nasabah.** pada pembiayaan multiguna biasanya penilaian ini dilakukan dengan melihat tabungan yang dimiliki nasabah yang dilihat dari buku tabungan dan rekening koran.

Tabel 8. Data capital nasabah

Input Data Capital

Aktiva (kekayaan) Aktiva Lancar

Aktiva Jangka Panjang

Tabungan deposito emas surat berharga jangka pendek Kendaraan Tanah dan bangunan Investasi jangka panjang seperti obligasi, dan saham jangka Panjang, saham

Hutang atau pinjaman. Pinjaman nasabah dan pasangan

D. Collateral

Aspek Collateral adalah penilaian dari kelayakan jaminan yang di berikan oleh nasabah. Jaminan untuk pembiayaan multiguna Bank Syariah X yaitu:

1. Asli SK Pengangkatan Pegawai Tetap
2. Asli SK Jabatan Terakhir
3. Asli Surat Kuasa Pemotongan Gaji

E. Condition of economy

Analisa Condition Of economy yaitu anaslisa untuk menentukan nilai dari aspek kondisi ekonomi yaitu kondisi ekonomi yang mempengaruhi tempat kerja nasabah seperti jenis perusahaan nasabah apakah sangat terpengaruh dengan ekonomi negara, lama berdirinya perusahaan dan perkembangan perusahaan seperti cabang perusahaan di berbagai daerah dan negara. Penilain aspek ini dilakukan untuk memastikan keamanan calon nasabah dalam mengembalikan pinjaman.

Tabel 9. Data kondisi ekonomi nasabah

Input Data Condition of Economy

- Lama berdirinya perusahaan -tempat bekerja. -Akta pendirian perusahaan.
- Skala dan jenis perusahaan (nasional, swasta, dll). -Kondisi perusahaan -lokasi perusahaan.

3. Keputusan pembiayaan

Setelah AO berhasil menghitung pembahasan pemberian pembiayaan kepada calon nasabah maka tahap selanjutnya yaitu AO meminta persetujuan pemberian pembiayaan kepada manager pembiayaan dan pimpinan cabang yang berwenang dalam memberikan pembiayaan pada calon nasabah. Persetujuan ini dilakukan dengan menandatangani berkas hasil pembahasan nasabah dan dilakukan pengecekan terhadap plafond pembiayaan dan jaminan yang dimiliki nasabah.

4. Akad pembiayaan

Akad pembiayaan dilakukan setelah keputusan pembiayaan Disetujui oleh Manager Pembiayaan dan Pimpina Cabang. Staf admin pembiayaan akan melakukan verifikasi akhir untuk memeriksa kelengkapan dokumen persyaratan pembiayaan yang sudah tertera. Akad pembiayaan harus menghadirkan saksi yaitu 2 orang laki-laki atau 1 orang laki-laki dan wanita atau 2 wanita dan 1 laki-laki. Kelengkapan dokumen akad yaitu:

1. Identitas Nasabah
2. Jaminan (Asli SK Pengangkatan Pegawai Tetap, Asli SK Jabatan Terakhir, Asli Surat Kuasa Pemotongan Gaji)
3. Dokumen Akad dari admin pembiayaan
4. Polis asuransi (jika dalam pembiayaan mengharuskan menggunakan asuransi)
5. Surat kuasa pemotongan gaji. (untuk nasabah PKS non payroll)
5. Pencairan pembiayaan

Pencairan pembiayaan dilakukan oleh Admin Pembiayaan setelah akad pembiayaan. Admin Pembiayaan akan membuat advis pembiayaan yang akan ditandatangani oleh manager pembiayaan dan pimpinan cabang. Pencairan dana pembiayaan yang dilakukan oleh admin pembiayaan dengan batas waktu maksimal 1x 24 jam. Pencairan pembiayaan dilakukan dengan dua mekanisme yaitu:

1. Nasabah payroll, dana dicairkan melalui rekening payroll nasabah
2. Nasabah non payrol, nasabah harus memiliki rekening tabungan bank syariah x untuk menyalurkan dananya.

4.3. Akseptasi pengguna aplikasi analisa pembiayaan multiguna berdasarkan alat ukur UTAUT menggunakan ATLAS.ti

A. Performance Expectancy

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi aplikasi excel untuk analisa pembiayaan cukup baik dan bisa diterima oleh para penggunanya yakni Account officer (AO) dan Admin pembiayaan. Dari total 4 narasumber sebanyak 75% orang menyatakan bahwa aplikasi excel ini sudah baik digunakan namun masih kurang efektif untuk analisa pembiayaan multiguna di bank syariah X dan 25% menyatakan kurang baik.

Gambar 3. Hasil network performance expectancy

pada aspek performance expectancy yang menjadi tolak ukur sebagai penentu tingkat penerimaan pegawai bank terhadap penggunaan aplikasi excel analisa pembiayaan yaitu tingkat kecepatan. Dari hasil network pada gambar 3 Dapat diketahui penggunaan aplikasi excel untuk melakukan analisa pembiayaan terbukti membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dan menghemat waktu.

B. Effort Expectancy

Kategori effort expectancy berisi tentang besaran tingkat kemudahan yang dirasakan oleh responden akan memberikan dampak terhadap analisis dalam menggunakan teknologi excel untuk analisa. Jadi semakin mudah penggunaan aplikasi maka semakin banyak pembiayaan yang dapat dcairkan oleh Bank Syariah X. Dari hasil network pada gambar 4 dapat diketahui bahwa AO sebagai analisis pembiayaan merasakan bahwa menggunakan aplikasi excel ini sedikit rumit namun masih tergolong mudah. Hal ini karena tahapan proses analisis yang mendetail sehingga terasa sedikit rumit.

Gambar 4. Hasil Network Effort Expectancy

C. Social Influence

Dalam kategori social influence, pengaruh sosial sangat penting bagi seseorang untuk dapat menggunakan sebuah teknologi karena dengan dukungan disekitarnya pengguna akan merasa nyaman dan bertanggung jawab untuk menggunakan teknologi tersebut [17]. terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi analisis untuk menggunakan aplikasi excel analisis pembiayaan multiguna yaitu seperti pada pernyataan narasumber dibawah ini:

Gambar 5. Hasil Network Social Influence

Pada gambar 5 dinyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi responden untuk menggunakan teknologi aplikasi excel yaitu yang pertama karena di lingkungan kerjanya juga terdapat staff lain yang menggunakan aplikasi excel sehingga hal ini dapat memudahkan pengguna untuk menggunakan aplikasi excel juga karena merasa ada orang lain yang dapat membantunya jika pengguna tersebut merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi excel. Kedua, karena narasumber mendapat bantuan dari teman-temannya sehingga pengguna juga merasa nyaman dan aman menggunakan aplikasi excel. Ketiga, narasumber menyatakan bahwa hal yang mempengaruhi dirinya untuk menggunakan aplikasi analisa yaitu adalah calon nasabahnya artinya semua nasabah yang mengajukan pembiayaan multiguna tentu membutuhkan persetujuan untuk pencairan dananya dimana harus melalui proses analisa menggunakan aplikasi excel tersebut. Keempat, narasumber menyatakan bahwa yang menjadikannya harus menggunakan aplikasi excel adalah perintah dari pimpinannya, dalam hal ini meskipun tidak mau tetap narasumber harus menggunakan aplikasi excel karna merupakan kewajiban yang harus dilakukan.

D. Facilitating Conditions

Kategori facilitating conditions menjadi faktor yang sangat mendukung penggunaan sebuah aplikasi. Dengan penyediaan fasilitas untuk penggunaan teknologi maka pengguna akan semakin nyaman menggunakan teknologi tersebut. Dari hasil penelitian mengenai penggunaan teknologi aplikasi excel memberikan hasil pernyataan dari narasumber tentang fasilitas apa saja yang diberikan oleh perusahaan untuk mendukung penggunaan aplikasi tersebut. Terdapat 3 fasilitas yang unggul untuk mendukung narasumber dalam menggunakan aplikasi yang pertama yaitu aplikasi excel yang digunakan sudah disediakan dengan template penginputan data nasabah beserta perhitungannya sehingga penggunaan excel ini cukup mudah hanya dengan menginput data nasabah sesuai template yang sudah ada di dalam aplikasi excel tersebut. Dua fasilitas selanjutnya dinyatakan oleh narasumber sendiri yaitu adanya pelatihan yang diberikan oleh bank untuk menggunakan aplikasi excel analisa pembiayaan dimana pelatihan ini dilakukan seperti pendidikan sekolah dalam waktu beberapa hari. Yang kedua yaitu fasilitas pemberian modul untuk panduan penggunaan aplikasi excel untuk analisa. Modul ini diberikan dalam dua model yaitu berupa website resmi khusus untuk pegawai Bank Syariah X dan dalam bentuk pdf yang berisi materi tentang aplikasi excel untuk analisa pembiayaan.

Gambar 6. Hasil Network Facilitating Condition

Fasilitas yang diberikan bank dalam proses analisa pembiayaan multiguna sangat berpengaruh dalam perilaku pengguna teknologi analisa sehingga narasumber yang menggunakan aplikasi excel analisa memiliki harapan yang besar terhadap kemajuan teknologi bank untuk proses pembiayaan multiguna seperti pada peningkatan kualitas teknologi yang digunakan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi excel analisa pembiayaan multiguna cukup baik namun masih memerlukan perubahan yang lebih baik lagi agar dapat memudahkan pengguna aplikasi analisa. Masalah yang menjadi faktor narasumber merasa kesulitan menggunakan aplikasi ini yang terdapat pada variabel effort expectancy yaitu narasumber mengatakan bahwa aplikasi excel analisa ini sedikit rumit, rumit yang dimaksud ialah sering terjadi kesalahan human eror yang tidak disadari sehingga mengakibatkan kesalahan penginputan data nasabah seperti pada nomor NIK, NIP, atau Nomor telfon nasabah sehingga dalam hal ini narasumber mengharapkan bank dapat memberikan fasilitas untuk analisa pembiayaan dengan menggunakan aplikasi yang sudah tersentralisasi dan terdapat fitur koreksi otomatis untuk menghindari kesalahan penulisan data nasabah dan perhitungan angsuran nasabah.

V. SIMPULAN

Pembiayaan multiguna pada Bank Syariah X membutuhkan teknologi dalam proses bisnisnya untuk melakukan analisa nasabah pembiayaan. Bank Syariah X menggunakan teknologi berupa aplikasi excel untuk analisa yang meliputi analisa pembiayaan 5C yaitu character, capacity, capital, corallateral, and condition of economy. Analisa 5C penting dilakukan agar AO analisis pembiayaan dapat menilai kelayakan nasabah dalam mendapatkan pembiayaan multiguna. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat akseptasi pengguna aplikasi excel analisa pembiayaan multiguna sudah cukup baik. Terbukti terdapat 75% narasumber mengatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi excel pengguna merasa lebih nyaman dan mudah melakukan analisa pembiayaan multiguna dengan menggunakan aplikasi excel tersebut. Dukungan dari orang-orang sekitar dan fasilitas yang diberikan oleh bank menjadi faktor penting kenyamanan narasumber dalam menggunakan aplikasi excel analisa pembiayaan multiguna di Bank Syariah X.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya padapenulisan saya sehingga penulisan artikel inidapat terselesaikan. Terimakasih juga kepada pihak-pihak yang mendukung penelitian saya terutama kepada bank tempat pelaksanaan penelitian dan rekan

rekan saya yang mendukung saya dalam menyusun artikel ini. dan terimakasih untuk keluargaku yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan pendidikan hingga akhir.

REFERENSI

- [1] Ari Waluyo, Hamid Nasrullah, and Sotya Partiwi Ediwijoyo, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office (Word, Excel, Power Point) 2010 untuk Peningkatan Kemampuan SDM PEMDES Desa Kebakalan, Karanggayam, Kebumen," *JURPIKAT (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, pp. 21-28, 2020, doi: 10.37339/jurpikat.v1i1.273. [2] M. Muffrikha, Latifa, "Implementasi Manajemen Resiko Pembiayaan Pada BSI KCP Mojokerto Bangsa," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 03, pp. 1457-1463, 2021.
- [3] Z. alda, Sari, Anggraini, Afriani, "pengembangan sistem keuangan berbasis microsoft access pada nasabah koperasi syariah di kolaka," *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1-14, 2019, [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- [4] S. Pane and R. Syahriza, "Analisa Kelayakan Nasabah Pembiayaan Konsumtif Melalui Sistem Skoring pada Bank Sumut Syariah Multatuli Medan," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 10, pp. 788-797, 2023.
- [5] Abdul Rohman, "Implementasi Model Utaut Pada Industri Perbankan di Indonesia," *Kaji. Brand. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 60-69, 2022, doi: 10.21632/kbi.4.1.60-69.
- [6] A. Hamrul, Soedijono, "Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi Stmik Dipanegara Makassar)," *Semin. Nas. Inform.*, 2013, vol. 2013, no. semnasIF, pp. 140-146, 2013.
- [7] H. Rangkuti, Imsar, "Analisis Penerapan Integrated Marketing Communication (IMC) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Produk Pembiayaan Multiguna Hasanah Di Bank Syariah Indonesia KCP Binjai Sudirman," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 5924-5934, 2023.
- [8] G. Syauqoti, "Aplikasi Akad Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah," *J. Masharif al-Syariah J. Ekon. dan Perbank. Syariah*, vol. 3, no. 1, 2018.
- [9] Solihah, "Penerapan Akad Ijarah pada Pembiayaan Multijasa dalam Perspektif Hukum Islam," *Az Zaqra' J. Huk. Bisnis Islam*, vol. 6, no. 1, 2014, [Online]. Available: <http://202.0.92.5/syariah/azzarqa/article/view/1320>.
- [10] S. Salsabilla, "Implementasi Akad Ijarah Paralel Dalam Pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan Di Perbankan Syariah," *Al-Muamalat J. Ilmu Huk. Ekon. Syariah*, no. 2, pp. 52-71, 2023.
- [11] Krisnaningsih, "Analisis Pembiayaan Murabahah Bank X Cabang Syariah Surabaya," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 3, p. 3032, 2022, doi: 10.29040/jjei.v8i3.5494.
- [12] I. Krisnaningsih, Sari, "Pkami Pendampingan Program Aplikasi Analisis Pembiayaan Murabahah Pada Unit Usaha Ijab Qabul Di Smk Antartika 1 Sidoarjo," *J. Lokabmas Kreat. Loyal. Kreat. Abdi Masy. Kreat.*, vol. 2, no. 3, p. 85, 2021, doi: 10.32493/jlkk.v2i3.p85-93.14335.
- [13] Y. Muzakki, Susilo, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya)," *download.garuda.kemdikbud.goJurnal Adm. Bisnis*, vol. 39, no. 2, pp. 169-175, 2019, [Online]. Available: <https://shorturl.at/Af3HI>.
- [14] Cahyono, "Penggunaan Software Matrix Laboratory (Matlab) Dalam Pembelajaran Aljabar Linier," *Phenom. J. Pendidik. MIPA*, vol. 3, no. 1, pp. 45-62, 2016, doi: 10.21580/phen.2013.3.1.174.
- [15] Pratiwi, "Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Dengan Microsoft Excel," *Media Ekon. Teknol. Inf.*, vol. 19, no. 1, pp. 64-70, 2012.
- [16] W. Sedana, "Penerapan Model Utaut Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning of Sanata Dharma University," *J. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 2, p. 114, 2012, doi: 10.21609/jsi.v5i2.271.
- [17] J. Putri, "Peminat Aplikasi Bliibli.Com Dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut)," *J. Ris. Bisnis dan Manaj.*, vol. 12, no. 1, pp. 16-23, 2019.
- [18] Mahadika, "Mahadika, Pengukuran Tingkat Penerimaan Sistem E- Ticket Di Taman Margasatwa Ragunan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," p. 134, 2017.
- [19] Afriansyah, "Penggunaan Software ATLAS.ti sebagai Alat Bantu Proses Analisis Data Kualitatif," *Mosharafa J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 2, pp. 53-63, 2016, doi: 10.31980/mosharafa.v5i2.357.
- [20] maika Rahmawati, "Penerapan Model UTAUT terkait akseptasi mahasiswa terhadap Cashless Payment di masa Pandemi COVID-19," *J. Ekon. Mod.*, vol. 17, no. 1, pp. 1-14, 2021, doi: 10.21067/jem.v17i1.5228.
- [21] Prayogo, "Murabahah Produk Unggulan Bank Syariah (Konsep, Prosedur, Penetapan Margin Dan Penerapan Pada Perbankan Syariah)," vol. 14, no. 1.
- [22] Sukmaningrum, "Analisa Kelayakan Nasabah Menggunakan Metode Prinsip 5c Dalam Pembiayaan KPR Customer Feasibility Analysis Using Principle 5c Method in Mortgage Financing," *J. Ekon. Manaj. dan Sos.*, vol. 6, no. 2, pp. 32-42, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.ejournalunigoro.com/index.php/JEMeS>.